

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghony dan Al Manshur mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan- penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara-cara kuantifikasi.”¹

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan ilmiah yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.² Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti itu sendiri yang menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data dengan cara mengobservasi, mewawancarai, serta mendokumentasi langsung objek penelitiannya. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang strategi guru al-qur’an dalam meningkatkan kualitas membaca al- qur’an melalui metode tartil siswa kelas 7 MTs Al- Amien Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

¹ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 1.4.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.³ Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke MTs Al- Amien Kota Kediri dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti sampai data tersebut dirasa sudah cukup.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al- Amien Kota Kediri, yang berlokasi di Jl. Raya Ngasinan Raya No. 18 Kel. Rejomulyo Kec. Kota , Kota Kediri.

D. Sumber Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, data pada penelitian kualitatif ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk sumber data pada penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan bisa dikatakan sumber data primer apabila data diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.⁴ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh secara langsung dari guru pengampu, peserta didik, kepala sekolah, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara secara langsung.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 1

⁴ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁵ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari,,* , 64.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁶ Dikatakan data sekunder jika data yang diperoleh bukan dari sumber asli melainkan dari pihak lain dan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen-dokumen atau catatan yang diambil ketika dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak yang bisa berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.⁸ Wawancara dilakukan berupa tanya jawab kepada guru pengampu program BTQ dan siswa kelas 7 MTs Al- Amien Kota Kediri. Di dalam metode wawancara ini bertujuan memperoleh informasi lebih mendalam mengenai potensi dan masalah yang ingin diketahui oleh peneliti.

2. Observasi

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.⁹ Observasi digunakan sebagai salah satu instrumen pengumpulan data dengan kegiatan pemusatan perhatian atau pengamatan terhadap suatu objek menggunakan alat panca indra. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan belajar

⁶ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 134.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

⁸ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 1.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 146.

mengajar di kelas untuk menganalisis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹⁰ Dokumentasi merupakan rekam peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi ini dilakukan berupa pengambilan objek gambar atau foto dan tulisan pada saat uji coba penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual berupa video animasi sebelum dikembangkan menjadi media pembelajaran yang valid.

F. Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan metode analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen, Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data yang terkumpul berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan biografi, artikel dan sebagainya. Dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga proses yaitu penyederhanaan data, penyajian data dan penyimpulan. Ketiga kegiatan analisa ini dilaksanakan sejak

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 20.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodolog Penelitian Kualitatif*,....248

pengumpulan data dimulai, selama proses pengumpulan data dan setelah meninggalkan lapangan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjang Keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹²

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹³

3. Trianggulasi

Trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan trianggulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber

¹² Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 327- 330

¹³ Ibid.,

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 234

data yang sama secara serempak. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu pandang sehingga kebenaran data bisa diterima.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-Lapangan

Pada tahapan ini, beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang ditentukan. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh baik informan maupun dokumen-dokumen yang didapatkan pada tahap sebelumnya. Setelah data terkumpul, selanjutnya data disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.¹⁵

¹⁵ Umar Sidiq Dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 24-47.